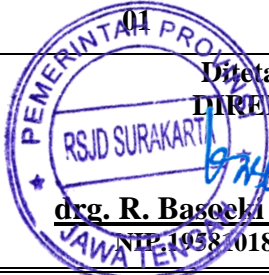
 <b>RS. JIWA DAERAH SURAKARTA</b>	<b>PEMINDAHAN PASIEN</b>		
	<b>No. Dokumen :</b> <b>03.07.13</b>	<b>No. REVISI :</b> <b>01</b>	<b>Halaman :</b> <b>2 dari 2</b>
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	<b>Tgl. Terbit</b> <b>10-01-2018</b>	 <b>Ditetapkan</b> <b>DIREKTUR</b> <b>drg. R. Basoeki Soetarjo, MMR</b> <small>NIP. 1958 018 198603 1 009</small>	
<b>Pengertian</b>	<p>Dalam hal pemindahan pasien pasca anestesi, dilakukan pemantauan pasien di ruang pemulihan secara periodik dengan parameter aktivitas, pernafasan, sirkulasi dan kesadaran hingga memenuhi kriteria untuk dipindahkan ke ruangan.</p>		
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan keadaan pasien pasca anestesi.</li> <li>2. Keputusan tindak lanjut pasien pasca anestesi.</li> </ol>		
<b>Kebijakan</b>	<p>Pemindahan pasien dilakukan berdasarkan penilaian score sesuai kriteria (Peraturan Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi)</p>		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas menunggu pasien pasca anestesi di ruang pulih sadar hingga pulih benar dan tidak boleh meninggalkan pasien sampai pulih sepenuhnya dari anestesi.</li> <li>2. Sediakan Alat suction dan troli emergensi di dalam ruang pulih.</li> <li>3. Observasi setiap pasien pasca MECTA di ruang pulih dengan penilaian secara periodik menggunakan sistem skor Aldrette, penilaian numeric rating scale, dan score edmonsion</li> <li>4. Pemindahan pasien dilakukan apabila score alderete, penilaian numeric rating scale, dan score edemonsion memenuhi kriteria.</li> <li>5. Apabila dalam observasi di ruang pulih dan telah ditangani sesuai prosedur tetapi pasien tidak memenuhi kriteria skor Aldrette, numeric rating scale dan score edmonsion maka pasien tersebut harus dievaluasi kembali oleh psikiater dan atau dokter spesialis anestesi.</li> <li>6. Hasil penilaian menjadi dasar untuk memutuskan apakah pasien perlu di rujuk.</li> <li>7. Dokter spesialis anestesi menginformasikan mengenai rencana perawatan tersebut kepada pasien dan keluarga pasien</li> </ol>		



**RS. JIWA DAERAH  
SURAKARTA**

## PEMINDAHAN PASIEN

**No. Dokumen :  
03.07.13**

**No. REVISI :**

**Halaman :  
2 dari 2**

**STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL**

**Tgl. Terbit  
10-01-2018**



**Ditetapkan  
DIREKTUR**

**drg. R. Basoeki Soetarjo, MMR  
NIP. 1958 018 198603 1 009**

Obyek	Kriteria	Nilai
Aktivitas	- Mampu menggerakkan ekstremitas	2
	- Mampu menggerakkan ekstremitas	1
	- Tidak mampu menggerakkan ekstremitas	0
Respirasi	- Mampu nafas dalam dan batuk	2
	- Sesak atau pernafasan terbatas	1
	- Henti Nafas	0
Tekanan darah	- Berubah sampai 20 % dari pra MECTA	2
	- Berubah 20 % - 50% dari pra MECTA	1
	- Berubah > 50 % dari pra MECTA	0
Kesadaran	- Sadar baik dan orientasi baik	2
	- Sadar setelah dipanggil	1
	- Tak ada tanggapan terhadap rangsang	0
Warna kulit	- Kemerahan	2
	- Pucat agak suram	1
	- Sianosis	0
Nilai Total		

Penilaian dilakukan pada :

1. Saat masuk
2. 15 menit setelah masuk

Nilai minimal untuk pengiriman pasien adalah 7-8 dengan catatan nilai kesadaran boleh 1 dan aktivitas bisa 1 atau 0 sedangkan yang lainnya harus.

**Unit Terkait**

1. Instalasi Elektromedik
2. Instalasi Gawat Darurat
3. Instalasi Rawat Inap
4. Instalasi Rawat Jalan

**Referensi**

Anesthesiologist Manual of Surgical Procedure, 2009